



ABSTRAK

Konflik keagenan merupakan sebuah keniscayaan yang selalu ada dalam hubungan antarpihak di perusahaan. *Corporate governance* dan kebijakan dividen dinilai dapat menjadi mekanisme untuk memitigasi *agency problem* dalam rangka menyejahterakan para pemegang saham (Jensen, 1986; Jiraporn *et al*, 2011). Selain itu, keberagaman atau diversitas gender juga telah dikaji dan ditemukan dapat menjadi salah satu alat untuk mengurangi konflik sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan *stakeholders*. Namun, pembahasan terkait penerapan *corporate governance* dan diversitas gender serta pengaruhnya terhadap kebijakan dividen di Indonesia masih cukup terbatas.

Penelitian ini menguji pengaruh *corporate governance* dan diversitas gender terhadap kebijakan pembayaran dividen perusahaan yang diukur dengan *dividend payout ratio* dan kecenderungan perusahaan untuk membagikan atau tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Aspek *corporate governance* meliputi ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan kepemilikan institusional. Sampel penelitian ini terdiri dari 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2019. Dengan metode analisis hasil regresi logit dan *fixed effect ordinary least square*, ditemukan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hal kecenderungan perusahaan untuk membayarkan dividen (*prospensity to pay dividend*) antara perusahaan yang memiliki diversitas gender dan tidak. Diversitas gender diukur dengan variabel *dummy* yang merepresentasikan ada atau tidaknya anggota wanita dalam dewan komisaris perusahaan.

Kata kunci: *corporate governance*, diversitas gender, pembayaran dividen



ABSTRACT

Agency conflict inevitably exists in relationships between parties in the company. Corporate governance and dividend policy are considered to be mechanisms to mitigate agency problem in order to improve the welfare of shareholders (Jensen, 1986; Jiraporn et al, 2011). In addition, gender diversity has also been studied and found to be on of the tools to reduce conflict as well as align management and stakeholders interests. However, discussions and studies regarding the application of corporate governance and gender diversity and their impact on dividend policy in Indonesia are still quite limited.

This study examined the effect of corporate governance and gender diversity on the firm's dividend payout policy as measured by the dividend payout ratio and the firm's tendency to distribute or not distribute dividends to shareholders. Corporate governance aspects include the size of board commissioners, the proportion of independent commissioners, and institutional ownership. The research sample consisted of 150 firms listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2019. With the logit regression analysis method and the ordinary least square fixed effect, it found that corporate governance had a positive effect on dividend payout policy. This study also found that there is a significant difference in the tendency of companies to pay dividends between companies which have gender diversity and that are not. Gender diversity is measured by a dummy variable that represents the presence or absence of female members on the firm's board of commissioners.

Keywords: *corporate governance, gender diversity, dividend payout policy*